

ABSTRAK

Ananda Fitriana Budianto, 2022, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode CAMEL Pada BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan Periode 2017-2020*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pembimbing: Khotibul Umam, M.E.I

Kata Kunci: *Tingkat Kesehatan Bank, Permodalan, Kualitas Aset, Rentabilitas, Likuiditas, Manajemen.*

Kesehatan suatu bank penting untuk membentuk kepercayaan dalam dunia perbankan serta melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam dunia perbankan. Penilaian tingkat kesehatan ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Penilaian kesehatan bank dilakukan setiap periode. Dalam penelitian ditentukan kondisi suatu bank. Bagi bank yang sudah dinilai sebelumnya dapat pula dinilai apakah ada peningkatan atau penurunan kesehatannya terus meningkat tidak jadi masalah. Akan tetapi, bagi bank yang terus menerus tidak sehat, maka harus mendapat pengarahan atau bahkan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penulis melakukan penelitian pada PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan pada periode 2017-2020 ditinjau dari aspek CAMEL yang terdaftar dalam peraturan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/SEOJK.03.2019 yang meliputi faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan. Subjek dalam penelitian ini adalah PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan yang beralamat di Jl KH Agus Salim no 20 Pamekasan. Objek penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan tata kelola PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2017-2020 penilaian kesehatan. (1) Faktor permodalan berada dalam kondisi yang sehat, yaitu berada pada peringkat 2 pada tahun 2017, 2019 dan 2020. Sedangkan pada tahun 2018 faktor permodalan berada pada peringkat 3 yang artinya berada dalam kondisi yang cukup sehat. (2) Faktor kualitas aset berada dalam kondisi yang sangat sehat, yaitu berada pada peringkat 1 pada tahun 2017 dan 2018. Sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 faktor kualitas aset berada pada peringkat 5 yang artinya berada dalam kondisi yang sangat tidak sehat. (3) Faktor rentabilitas berada dalam kondisi yang sangat sehat, yaitu berada pada peringkat 1 pada tahun 2017, 2018 dan 2020. Sedangkan pada tahun 2020 faktor rentabilitas berada pada peringkat 5 yang artinya berada dalam kondisi yang sangat tidak sehat. (4) Faktor likuiditas berada dalam kondisi yang sangat tidak sehat, yaitu peringkat 5 pada tahun 2017 dan 2018. Sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 faktor likuiditas berada pada peringkat 1 yang artinya berada dalam kondisi yang sangat sehat. (5) Faktor manajemen berada dalam kondisi yang sangat baik yaitu berada pada peringkat A (2017-2020).